

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pre-test menunjukkan skor tertinggi 58.33 dan skor yang terendah 25. Setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 34.93 dan nilai standar deviasi 6.67 dan varians 44.56. Sedangkan pada hasil penelitian post-test menunjukkan skor tertinggi 100 dan skor terendah 66.67. Setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata 83.97 dan standar deviasi 8.1 serta varians 66.25. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini memperoleh peningkatan hasil rata-rata dari tes awal sampai tes akhir dengan selisih peningkatan dari hasil Pre-test dan post-test sebesar 9.68. Sedangkan pengujian hasil pre-test dan post-test menunjukkan harga t_{hitung} sebesar 51.1. Sedangkan dari daftar distribusi diperoleh harga t_{daftar} atau $t_{(0,995)(26)} = 2.79$. Ternyata harga t_{hitung} telah berada di dalam daerah penerimaan H_A . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_A diterima dan tidak dapat menerima H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keterampilan dalam melakukan passing atas bolavoli.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari kesimpulan tersebut dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan passing atas bolavoli, sangat tepat digunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw maka diharapkan kepada guru penjaskes maupun pelatih agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw baik dalam pembelajaran.
2. Bentuk model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diharapkan dapat dilakukan oleh siswa secara berkelanjutan walaupun tidak dalam pengawasan guru atau pelatih maupun orang tua siswa diluar jam sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto,budi dan Margono. 2010. *PENJASORKES untuk SMp/MTs Kelas IX*.Jakarta. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Hidayah, Taufik. 2014. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hidayat,Yusuf. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA/MA/SMK untuk kelas X.*: Jakarta. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Huda,Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Isnaini, Faridha dan Sri Santoso Sabarini. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMA/MA/SMK Kelas X*. Jakarta. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kusumawati,Mia. 2015. *Penelitian Pendidikan PENJASORKES Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung. ALFABETA.
- Mashar, Mohammad Ali dan Dwinarhayu. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk sekolah Menengah Pertama*. Jakarta. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Mustofa,Khoirul. 2013. *Pembelajaran Fisika Dengan Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk mengoptimalkan Aktivitas Dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas X-6 SMA MTA Surakarta*
- Riduwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Buku*. Bandung . ALFABETA.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- sufanti,Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Surakarta. Yuma Pustaka.
- Sujarwo, Suhadi. 2009. *Volleyball For All*. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2013. *Strategi Belajar mengajar*. Yogyakarta. Ombak.
- Taniredja, Tukiran dan Efi Miftah Faridli. 2014. *Model-Model pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung. Alfabeta.

- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Wahyuni,Sri, Sutarmin dan Pramono. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Wisahati, Aan Sunjata dan Teguh Santosa. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional.